

# Laporan Kinerja Bulanan

## SECURE MONEY RUPIAH - JULI 2015

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

### PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

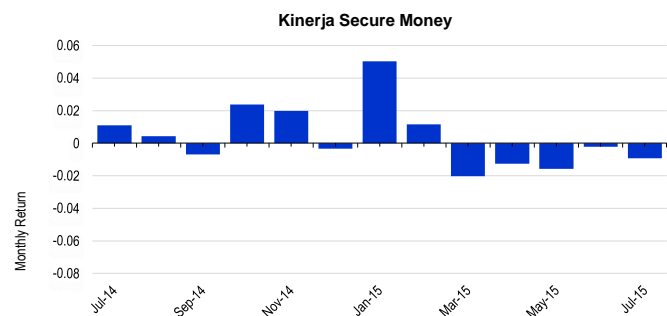
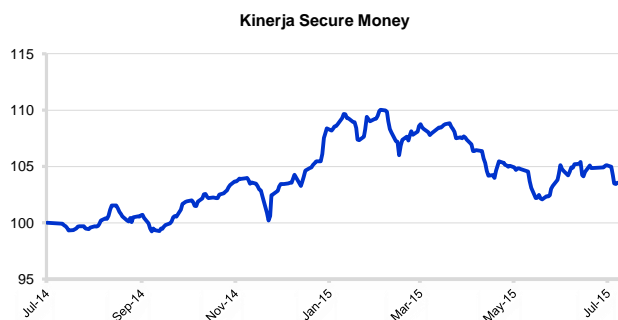
### TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	<b>239.0020</b>
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
FR0044	Efek Bersifat Utang : 85.14%
FR0059	Pasar Uang : 14.86%
FR0069	
FR0070	
FR0071	

### KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-0.93%	-2.72%	3.55%	0.01%	203.86%
Tolok Ukur**	-0.58%	-1.52%	3.63%	1.71%	98.10%

\*\* Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR] net of tax  
Pada periode Sebelum April 2014 tolok ukur yang digunakan adalah [80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan].

### Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama Juli 2015 seiring dengan menurunnya kinerja HSBC Bond Index (-0.62%) dibandingkan Juni 2015. Sentimen negatif tersebut masih didorong oleh masih adanya ketidakpastian kebijakan moneter *The Fed* serta krisis yang di alami oleh Yunani yang sempat memanaskan pada awal bulan dikarenakan referendum Yunani yang menyatakan bahwa 61% warganya menolak paket yang dipersyaratkan oleh debitur. Perekonomian dalam negeri pada kuartal dua juga mengalami penurunan, didorong oleh melemahnya pertumbuhan investasi, konsumsi pemerintah, dan konsumsi rumah tangga. Depresiasi nilai mata uang Rupiah terhadap Dollar terus berlanjut, disebabkan oleh kekhawatiran domestik dan rilis laba emiten 1H15, mengakibatkan pengurangan investasi saham dan obligasi oleh investor asing. Kinerja IHSG melemah sebesar 2.20% pada Juli 2015 ditutup di level 4802,52, kinerja terburuk dikontribusikan oleh sektor pertambangan (12.65%), Sektor Industri Dasar (5.96%), dan Sektor perkebunan (4.56%).

### Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 443,886,484.99	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.